

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan yaitu laporan yang menggambarkan situasi finansial perusahaan pada waktu tertentu atau selama periode tertentu (Kasmir, 2019). Laporan keuangan adalah presentasi sistematis tentang kondisi finansial dan performa finansial suatu entitas. Fungsi laporan keuangan adalah menyediakan data terkait kondisi finansial, kinerja perusahaan, serta aliran kas entitas, yang berguna bagi pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi (IAI, 2017).

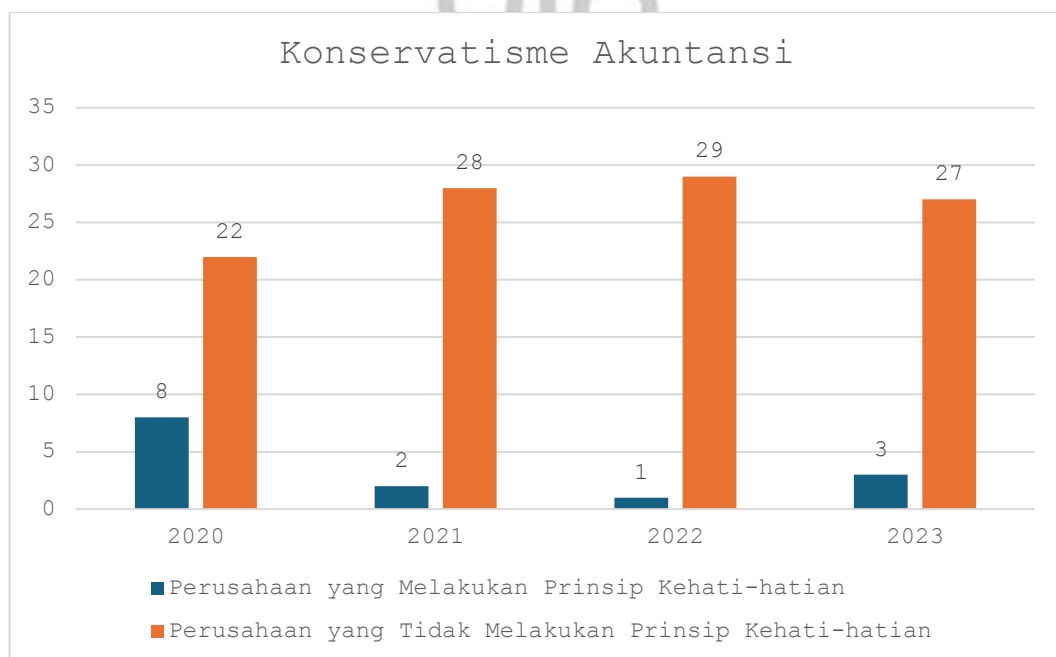
Ada 4 karakteristik utama dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 1 tahun 2015 yaitu relevan, mudah dipahami, dapat diandalkan, dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan memiliki peran krusial bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Selain itu, berbagai pihak lain juga membutuhkan dan tertarik dengan laporan keuangan tersebut, termasuk pemerintah, kreditor, investor, serta distributor. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk menyediakan pelaporan keuangan yang mampu memberikan data yang diperlukan oleh para pengguna.

Dinyatakan integritas informasi dalam pelaporan keuangan oleh *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 yaitu, suatu kondisi dimana data tersebut dilaporkan dengan wajar serta mampu dengan jujur menggambarkan apa yang seharusnya ditunjukkan. Laporan ini harus mudah dipahami oleh para pengguna terkhusus para pemangku kepentingan dan dapat memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi, yang terbagi jadi dua kategori utama yaitu *faithful*

representation serta *relevance* dan kualitas pendukung yang terdiri dari *verifiability*, *timeliness*, *comparability*, dan *understandability* (Nicolin, 2013).

Integritas laporan keuangan dapat diukur melalui tingkat konservatisme akuntansi. Konservatisme dalam laporan keuangan menunjukkan penerapan prinsip kehati-hatian yang dimana instansi lebih memilih tidak langsung mengakui atau menilai keuntungan serta aset, tetapi lebih cepat untuk mengakui kewajiban dan potensi kerugian yang mungkin terjadi. Penerapan prinsip ini dapat menekan kecenderungan manajer untuk bersikap terlalu optimis dalam meningkatkan laba (Savitri, 2016). Konservatisme juga berfungsi sebagai mekanisme untuk mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang dapat terjadi di masa mendatang. Dengan demikian, kualitas atau integritas laporan keuangan yang dihasilkan jadi pusat perhatian bagi para *principal* dan pengguna laporan finansial lainnya (Dewi & Putra, 2016).

Gambar 1. 1 Konservatisme Akuntansi



Sumber: situs web perusahaan & www.idx.co.id (2025)

Berdasarkan diatas dapat diketahui masih banyak Perusahaan-perusahaan pada bidang properti serta real estat yang tercantum dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang belum menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Pada tahun 2020, terdapat 8 perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme dan 22 perusahaan yang tidak menerapkannya. Pada tahun 2021, jumlah perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme menurun drastis menjadi hanya 2 perusahaan, sementara perusahaan yang tidak menerapkannya meningkat menjadi 28 perusahaan. Tren penurunan berlanjut di tahun 2022, di mana hanya 1 perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi, sementara yang tidak menerapkannya mencapai 29 perusahaan, menjadi angka tertinggi dalam periode yang diamati. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit peningkatan pada jumlah perusahaan yang menerapkan konservatisme menjadi 3 perusahaan, sedangkan yang tidak menerapkan prinsip ini menurun sedikit menjadi 27 perusahaan.

Fenomena ini dapat berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan para Pemangku kepentingan laporan keuangan serta menimbulkan keraguan terhadap tingkat integritas dan objektivitas informasi yang dilaporkan, Integritas laporan keuangan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya komisaris independen, kualitas audit, ukuran perusahaan, *Good Corporate Governance* (GCG), kepemilikan instusional, dan komite audit (Nurhayati & Halmawati, 2023). Namun, dalam penelitian ini, perhatian ditujukan kepada dua variabel utama, yaitu komite audit dan kualitas audit. Kedua elemen ini berkontribusi satu sama lain untuk mempertahankan dan memperbaiki keandalan laporan keuangan. Komite audit sebagai pelaksana audit yang berkualitas, sementara kualitas audit sebagai pemberi

informasi yang dibutuhkan komite untuk menjalankan fungsi pengawasannya. kolaborasi dua variabel ini akan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keandalan pada laporan keuangan, sehingga integritas informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan dapat terjaga.

Komite audit memainkan fungsi yang krusial dalam menjaga kualitas serta kredibilitas penyajian pelaporan keuangan suatu perusahaan. Mereka berperan dalam memantau proses audit pelaporan keuangan guna membuktikan bahwa penyusunannya mengikuti standar akuntansi yang ada. Pengawasan ini mencakup evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip akuntansi serta pencegahan kemungkinan terjadinya manipulasi atau kesalahan pencatatan yang berpotensi menyesatkan pengguna laporan keuangan (Badewin, 2019). Hal ini menunjukkan komite audit memiliki kontribusi langsung untuk melindungi keandalan pelaporan keuangan, sehingga mampu menambah tingkat kepercayaan para pengguna terkhusus para pemangku kepentingan.

Audit yang berkualitas memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi serta terbebas dari kesalahan maupun praktik manipulatif. Kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor. Auditor dari KAP *big four* dinilai lebih bagus karena memiliki reputasi tinggi, pengalaman, serta dukungan sumber daya yang efektif dalam mengidentifikasi kecurangan dan menjaga kredibilitas laporan keuangan. Audit dari KAP *big four* cenderung lebih efektif dalam mengidentifikasi kecurangan dan menjaga kredibilitas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan dapat diperkuat oleh audit yang berkualitas melalui penyajian data yang tepat, objektif, dan dapat dipercaya. (Wijaya, 2022).

**Tabel 1. 1 Komite Audit, Kualitas Audit, dan Integritas Laporan Keuangan
Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Indeks Saham
Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2023**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit	Kualitas Audit	Integritas Laporan Keuangan
1	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.	2020	3	1	0,241
			2021	3	1	0,364
			2022	3	1	0,269
			2023	3	1	0,231
2	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.	2020	3	0	0,644
			2021	4	0	0,445
			2022	4	0	0,293
			2023	3	0	0,351
3	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	2020	3	0	0,823
			2021	3	0	0,435
			2022	4	0	0,307
			2023	4	0	0,175
4	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.	2020	2	0	0,516
			2021	2	0	0,634
			2022	2	0	0,836
			2023	2	0	1,325
5	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2020	4	0	1,088
			2021	4	0	0,581
			2022	4	0	0,415
			2023	4	0	0,225

Sumber: situs web perusahaan & www.idx.co.id (2025)

Tabel diatas menampilkan data perusahaan yang berada di bidang properti serta real estat yang tercantum di ISSI selama periode 2020-2023. Informasi yang ditampilkan meliputi kode perusahaan, nama perusahaan, komite audit, kualitas audit, dan integritas laporan keuangan. Komite audit dinyatakan dalam bentuk angka yang menunjukkan total komite audit suatu perusahaan, kualitas audit dikategorikan 1 bagi perusahaan memakai KAP *big four* serta 0 bagi perusahaan memakai KAP *non-big four*, serta integritas laporan keuangan dihitung dengan

konservatisme akuntansi yang diproksikan *market to book value of equity*, jika rasio bernilai lebih dari 1 menunjukkan akuntansi yang konservatif, sebaliknya jika rasio kurang dari 1 maka menunjukkan akuntansi yang tidak konservatif.

Data pada tabel tersebut menunjukkan pola yang bervariasi dalam ikatan antara komite audit, kualitas audit, serta integritas laporan keuangan. Komite audit dengan anggota yang banyak tidak selalu berbanding lurus dengan tingginya integritas laporan keuangan. Beberapa perusahaan, meskipun memiliki jumlah komite audit yang lebih dari 3 orang, justru mencatat nilai konservatisme akuntansi yang rendah dan tidak stabil. Misalnya pada PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) di tahun 2021 dan 2022, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP) di tahun 2022 dan 2023, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) di tahun 2021 hingga 2023. Ini membuktikan bahwa secara total, keberadaan komite audit masih belum tentu efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan mengenai pelaporan keuangan. Sebaliknya, anggota komite audit yang sedikit seperti PT Roda Vivatex Tbk. (RDTX) di tahun 2023 memperoleh nilai integritas yang tinggi.

Selain itu, data juga menunjukkan ketidaksesuaian antara kualitas audit dengan integritas laporan keuangan. Secara umum, perusahaan yang memakai layanan Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dianggap memiliki kualitas audit yang tinggi dan diharapkan menghasilkan pelaporan keuangan yang lebih andal serta konservatif. Namun, fakta dalam tabel menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang pengauditannya memakai KAP *big four* justru menunjukkan tingkat konservatisme yang rendah. Sebagai contoh, PT Duta Anggada Realty Tbk. (DART) menggunakan KAP *big four* secara konsisten selama periode 2020–2023,

tetapi nilai konservatisme akuntansinya tetap rendah dan fluktuatif. Sebaliknya, PT Fortune Mate Indonesia Tbk. (FMII) yang tidak menggunakan auditor dari KAP *big four* justru mencatat nilai konservatisme yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan auditor berkualitas tinggi tidak selalu menjamin keandalan pada laporan keuangan jika tidak disertai dengan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal yang kuat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang mencerminkan integritas laporan keuangan, khususnya pada sektor properti serta sektor real estat yang terdaftar didalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2020–2023. Ketidaksesuaian antara jumlah anggota komite audit, penggunaan auditor berkualitas, dan tingkat konservatisme akuntansi mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut belum berfungsi secara optimal dalam memastikan laporan keuangan disusun secara andal dan sesuai prinsip kehati-hatian. Maka dari itu, penelitian ini mempunyai nilai penting untuk dilaksanakan guna menganalisis secara lebih mendalam hubungan antar variabel tersebut, sekaligus menjawab ketidakkonsistenan hasil temuan sebelumnya. Dengan demikian, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTAT YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2020–2023.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang permasalahan diatas, didapat sejumlah isu yang mampu diidentifikasi, diantaranya:

1. Penyajian laporan keuangan dalam praktiknya tidak menggambarkan keadaan ekonomi yang sebenarnya masih ada, seperti pengakuan pendapatan yang terlalu cepat, pengakuan beban yang ditunda, dan berbagai bentuk penyimpangan pelaporan keuangan lainnya.
2. Kehadiran komite audit memiliki peranan vital sebagai sarana pengawasan internal guna menjamin akuntabilitas serta mutu dalam pelaporan keuangan. Namun belum jelas jumlah komite audit benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan penerapan konservatisme akuntansi.
3. Kualitas audit, terutama yang menggunakan auditor dari KAP *big four* umumnya dinilai lebih independen dan kompeten dalam mengidentifikasi penyimpangan laporan keuangan. Namun efektivitas dalam meningkatkan integritas laporan keuangan di perusahaan bidang properti serta real estat masih perlu dibuktikan secara empiris.

C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dikarenakan integritas laporan keuangan terpengaruh oleh berbagai faktor, dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel yang telah ditetapkan tanpa membahas faktor lain di cakupan tersebut. Penelitian ini fokus pada pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2023.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian pada latar belakang permasalahan, lalu dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023
3. Apakah terdapat pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari pemaparan rumusan permasalahan yang telah dilakukan, maka diperoleh tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di ISSI periode 2020-2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bagian dalam kemajuan ilmu pengetahuan di sektor akuntansi, khususnya mengenai peran komite audit serta kualitas audit dalam meningkatkan keandalan pada laporan keuangan.
- b. Menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dalam memahami hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dengan integritas laporan keuangan, terutama pada perusahaan yang bergerak pada bidang properti serta real estat yang tercatat di ISSI.
- c. Menambah wawasan dan pemahaman akademisi, praktisi, serta pihak terkait mengenai pentingnya komite audit serta kualitas audit sebagai aspek yang bisa memengaruhi kualitas dan keandalan informasi keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Temuan dari studi ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam memperhatikan elemen-elemen internal dan eksternal yang bisa berdampak pada keandalan laporan keuangan.

b. Bagi Investor

Studi ini diharapkan mampu menjadi referensi dan menjadi tinjauan yang bermanfaat bagi investor sebelum berinvestasi dalam suatu perusahaan, dengan menganalisis menyeluruh terhadap tata kelola perusahaan dan keandalan pelaporan keuangan untuk menentukan bahwa investasi tersebut tepat dan sesuai harapan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa peneliti di masa mendatang akan memperoleh wawasan serta pengetahuan serta memandang penelitian ini sebagai sumber informasi yang berharga saat mengkaji dampak Komite Audit dan kualitas audit terhadap integritas pelaporan keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang properti serta real estat yang terdaftar di ISSI.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Bulan	Agus-2025				Sept-2025				Okt-2025				Nov-2025				Des-2025				Jan-2026				Feb-2026			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																												
2	Revisi Proposal																												
3	Acc Proposal																												
4	Sidang Proposal																												
5	Perbaikan Proposal																												
6	Acc Perbaikan																												
7	Pengajuan SK																												
8	Penerbitan SK																												
9	Penyusunan BAB IV																												
10	Pengumpulan Data																												
11	Pengolahan Data																												
12	Analisis Data																												
13	Analisis Pembahasan																												
14	Konsultasi Hasil																												
15	Penyusunan BAB V																												
16	Acc Skripsi																												
17	Daftar Munaqosah																												
18	Sidang Munaqosah																												

Sumber: Diolah penulis (2025)

H. Sistematik Penulisan Skripsi

Untuk membangun pemahaman yang sistematis, penelitian ini disusun secara terstruktur agar hasil penelitian dapat disajikan secara jelas, runtut, dan mudah dipahami. Adapun penataan penulisan skripsi yang diuraikan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini bertujuan untuk menyajikan pandangan awal tentang alasan serta pentingnya pelaksanaan penelitian. Terdapat latar belakang isu, pengenalan permasalahan, ruang lingkup serta batasan dari permasalahan yang ada, perumusan permasalahan, maksud dari penelitian, keuntungan yang diperoleh dari penelitian, jadwal pelaksanaan penelitian, serta sistem penyusunan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mencakup teori yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian, yaitu teori keagenan. Selain itu, akan dibahas juga gagasan mengenai komite audit, mutu audit, serta kejujuran laporan keuangan yang diwakili oleh konservatisme akuntansi. Bab ini juga menampilkan temuan dalam studi terdahulu, struktur pikiran, serta penetapan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 menguraikan faktor-faktor yang diterapkan dalam studi ini beserta definisi praktisnya, metode serta pendekatan riset yang digunakan, tipe serta asal data yang dipakai, dan sampel dari populasi dalam penelitian yang menjadi fokus analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan temuan dari pengolahan serta penelaahan data yang dipakai untuk penelitian ini. Penelaahan tersebut melingkupi statistika deskriptif, pengujian dari asumsi klasik, hasil regresi, serta juga bahasan terkait Kesimpulan yang didapat berlandaskan teori serta penelitian terdahulu. Bahasan ini bertujuan guna menjawab atas perumusan permasalahan serta menguji hipotesis yang sudah diajukan.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir ini mengulas akhir penelitian yang mencakup ringkasan dari hasil penelitian yang didapat melalui analisis data yang sudah dilakukan. Didalam bab ini juga dijelaskan batasan-batasan penelitian serta rekomendasi yang bisa menjadi pertimbangan untuk peneliti berikutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

